

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat dan berada pada status surplus kecuali pada tahun 2018. Dengan persentase laju perkembangan ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia selama 20 tahun terakhir terjadi peningkatan masing-masing sebesar 13,5% dan 10,4%.
2. Hasil estimasi persamaan simultan menunjukkan bahwa ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu produksi beras, *dummy* kecukupan beras, harga beras eceran, konsumsi per kapita, luas panen padi, harga dasar pembelian pemerintah, ketersediaan beras tahun sebelumnya dan produksi beras tahun sebelumnya, dan tidak signifikan dipengaruhi oleh kebutuhan beras dan pendapatan per kapita.
3. Hasil proyeksi menunjukkan bahwa ketersediaan beras di Indonesia cenderung mengalami penurunan, sedangkan kebutuhan beras di Indonesia cenderung mengalami peningkatan sehingga diramalkan akan terjadi defisit beras.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat disampaikan yaitu.

1. Meningkatkan ketersediaan beras di Indonesia dengan meningkatkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu produksi beras, kecukupan beras, dan lag ketersediaan.
2. Melakukan diversifikasi pangan sehingga masyarakat Indonesia tidak hanya terpaku dengan konsumsi beras saja dan kebutuhan beras di Indonesia dapat berkurang.
3. Menerapkan program Lahan Pangan Abadi/Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LPA/PLP2B) di setiap daerah di Indonesia sehingga luas areal padi di Indonesia tidak berkurang dan bahkan akan bisa bertambah.
4. Menggalakkan program KB (Keluarga Berencana) sehingga laju pertumbuhan penduduk dapat terkendali dan kebutuhan beras tidak meningkat dengan cepat.